

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pada era globalisasi sekarang sangat pesat dibanding dengan era tahun awal millennium, perusahaan pada waktu itu masih sedikit yang menggunakan mesin dalam membuat produksinya. Di era yang sekarang ini, mulai merebaknya perusahaan yang menggunakan mesin untuk mempermudah serta mengurangi dalam biaya produksi maupun gaji karyawan. Ini merupakan salah satu ancaman bagi beberapa perusahaan yang masih kurang dalam memanfaatkan teknologi, sehingga mereka kurang dapat bersaing dan bisa dikatakan kurang dapat memaksimalkan laba (Pratiwi & Ardini, 2019). Setiap perusahaan yang didirikan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan yang tinggi, meskipun ada beberapa direktur yang mendirikan perusahaan untuk memberikan lapangan pekerjaan bagi mereka yang terdampak pandemi covid – 19, di negara Indonesia terdapat beberapa perusahaan persero maupun perusahaan swasta yang terkena dampaknya. Mulai dari penurunan dalam penjualan bahkan mungkin tidak mendapatkan laba, disebabkan oleh karena perusahaan tersebut kurang memenuhi mencapai target laba yang telah disepakati sehingga tidak mendapatkan pemasukan dan tidak dapat menutup biaya pembelian produksi barang serta membayar gaji karyawan yang menyebabkan perusahaan itu bangkrut. Faktor – faktor yang dapat menyebabkan hal tersebut terjadi adalah biaya yang digunakan kurang maksimal, faktor lain yang mendukung dikarenakan perusahaan salah atau tidak memperkirakan dalam melakukan investasi, faktor lain yang memiliki kemungkinan terjadi perusahaan

tidak dapat mengampukan aset yang dimiliki. Maka dari itu setiap perusahaan memiliki posisi atau staff bagian manajemen keuangan untuk melakukan pengelolaan aset serta modal perusahaan yang digunakan untuk memaksimalkan laba yang didapat sehingga perusahaan dapat bertahan didalam kondisi atau keadaan apapun seperti era pandemi covid – 19. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan keuntungan atau laba biasa disebut dengan profitabilitas (Tri Indah K, 2022).

Profitabilitas memiliki peranan penting dalam sebuah perusahaan, terutama bagi perusahaan yang bergerak dalam mencari laba. Profitabilitas sendiri jika dijabarkan memiliki arti rasio dalam memperhitungkan kecakapan perusahaan dalam meraih laba. Pengukuran profitabilitas bisa dilihat dari beberapa point penting yaitu laba operasi, tingkat pengembalian investasi, laba bersih dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Nilai sebuah perusahaan dilihat dari bagaimana mereka memaksimalkan profitabilitas serta pengendalian dan pengelolaannya, sehingga jika sebuah perusahaan tidak dapat melakukan profitabilitas dengan baik maka perusahaan tersebut memiliki nilai yang kurang (Ardiansyah, 2020).

Bagi pimpinan perusahaan profitabilitas memiliki peranan penting untuk mempertahankan bagaimana perusahaannya dapat berjalan lancar dalam memperoleh laba, sedangkan bagi karyawan profitabilitas memiliki peranan dalam memperoleh upah gaji, jika profitabilitas perusahaan tidak dikelola dengan baik. Maka dampak yang diterima oleh pimpinan perusahaan dan juga karyawan adalah terdapat resiko perusahaan tersebut bangkrut sehingga tidak dapat memperoleh laba dan tidak dapat membayar upah gaji karyawan (Siswanti & Windari, 2022).

Profitabilitas perusahaan direalisasikan dalam bentuk laporan laba-rugi, merupakan bagian dari laporan keuangan yang dapat digunakan oleh semua pihak yang berkepentingan untuk membuat keputusan ekonomi, misalnya untuk para investor yang ingin berinvestasi atau menanam modal. Berdasarkan pelaporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan, setelahnya bisa untuk diketahui bahwa informasi mengenai posisi keuangan perusahaan, struktur permodalan, aliran kas, kinerja keuangan dan informasi lain yang memiliki hubungan pada laporan keuangan perusahaan (Makatutu & Arsyad, 2021).

Karena sekarang sudah ada Bursa Efek di Indonesia, yang diluncurkan pada tahun 1977. Para investor khususnya warga Indonesia dapat menanamkan modal untuk melakukan investasi pada pasar saham yang disediakan oleh negara. Rata-rata investor membeli saham pastinya memiliki harapan untuk mendapatkan deviden dan juga investasinya terjamin. Meskipun tidak menutup kemungkinan jika terjadi kerugian yang dapat diterima oleh investor. Maka dari itu diperlukannya laporan keuangan, sangat penting bagi setiap perusahaan yang ingin *go public*. Dalam laporan keuangan tersebut para investor dapat melihat atau berminat dalam menanamkan modal. Jika profitabilitas yang dimiliki perusahaan tersebut sangat bagus serta transparansi dalam laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan, maka para investor akan sangat berminat menanam modal pada perusahaan tersebut (Setiadi & Agustina, 2020).

Menilai profitabilitas suatu perusahaan bermacam-macam tergantung laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan yang lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio profitabilitas yang

dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Ada beberapa alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur tingkat rasio profitabilitas, salah satunya adalah analisa *return on assets* (ROA) Aldona & Listari (2020), seperti tabel dibawah ini yang menunjukkan tren profitabilitas perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 – 2021.

**Tabel 1. 1 Analisa Tren Profitabilitas**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Tahun			Mean	Presentase Kenaikan/Penurunan	
			2019	2020	2021		2019 ke 2020	2020 ke 2021
1.	BUMI	PT Bumi Resources Tbk	1,7%	0,1%	0,1%	0,63%	-1,6%	-0,01%
2.	ADRO	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	-0,01%	0,03%
3.	INDY	PT Indika Energy	-0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,01%	0,01%
4.	ITMG	PT Indotambang Raya Megah Tbk	0,1%	0,1%	0,2%	0,13%	-0,01%	0,1%
5.	HRUM	PT Harum Energy Tbk	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	0,01%	-0,01%
6.	BYAN	PT Bayan Resources Tbk	0,2%	0,1%	0,5%	0,26%	-0,03%	0,4%
7.	UNTR	PT United Tractors Tbk	0,1%	0,1%	0,1%	0,1%	-0,01%	0,04%
Mean			0,30%	0,10%	0,10%	0,20%		

Dari tabel diatas perlunya investor untuk menganalisa lebih lanjut dengan melihat perkembangan harga saham disektor pertambangan sebelum melakukan investasi. Hal ini dapat diperhatikan dari tabel dibawah ini.

**Tabel 1. 2 Penurunan Harga Saham**

No	Kode Perusahaan	Sebelum	Sesudah	Presentase Penurunan
1.	BUMI	Rp. 165,23	Rp. 155	6,6%
2.	ADRO	Rp. 3.517,8	Rp. 3.300	6,2%
3.	INDY	Rp. 2.753,61	Rp. 2.630	4,7%
4.	ITMG	Rp. 38.988,475	Rp. 37.525	3,9%
5.	HRUM	Rp. 1.644,5	Rp. 1.625	1,2%
6.	BYAN	Rp. 21.294	Rp. 21.125	0,8%
7.	UNTR	Rp. 25.768,05	Rp. 24.150	6,7%

Fenomena yang terjadi pada tahun ini adalah menurunnya harga saham pada sektor energi khususnya batu bara juga terdampak. Menurut data Bursa Efek Indonesia, Saham sektor energi mengalami penurunan sebesar 3,2% pada tanggal 5

Januari 2023. Yang diawali dari penurunan saham emiten batu bara. Dari penurunan tersebut mengakibatkan dampak pada melemahnya IHSG sebesar 1,1%. Seperti contoh perusahaan batu bara yang mengalami penurunan adalah PT Bumi Resources Tbk (BUMI) turun sebesar 6,6% ke level Rp 155 dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (ADRO) anjlok 6,2% ke level Rp 3.300. Begitu juga dengan saham PT Indika Energy (INDY) turun 4,7% ke level Rp 2.630, PT Indotambang Raya Megah Tbk (ITMG) penurunan 3,9% menjadi Rp 37.525, PT Harum Energy Tbk (HRUM) terjadi penurunan 1,2% ke level Rp 1.625, dan saham PT Bayan Resources Tbk (BYAN) mengalami penurunan 0,8% ke level Rp 21.125. Bahkan, saham PT United Tractors Tbk (UNTR), distributor alat berat pertambangan sekaligus kontraktor dan perusahaan tambang batu bara, sangat turun drastis 6,7% ke level Rp 24.150 (Situmorang, 2023).

Dari fenomena yang telah disebutkan peneliti ingin mengetahui apa saja faktor yang mempengaruhi perusahaan pada sektor batu bara yang mengalami penurunan apakah ada kaitannya dengan kurang memaksimalkan profitabilitas perusahaan, melalui yang telah peneliti baca dari penelitian terdahulu menyebutkan bahwa faktor yang mempengaruhi profitabilitas ada beberapa diantaranya yaitu perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan.

Menurut Oktalina (2021) kas memiliki peranan yang sangat penting dalam manajemen perusahaan karena kas memiliki peran menunjang aktivitas operasional perusahaan dalam mencapai target yang dibuat dan mengukur kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus dapat mengoptimalkan perputaran kas perusahaannya. Dalam penelitiannya juga disebutkan bahwa perputaran kas

berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan dalam penelitian Simatupang (2021) menyatakan bahwa perputaran kas tidak berpengaruh dalam profitabilitas

Pengaruh perputaran piutang memiliki dampak yang tidak signifikan pada profitabilitas, sedangkan perputaran piutang menghasilkan hasil yang positif dalam memberikan pengaruh terhadap profitabilitas (Ulya et al., 2020). Sedangkan dalam penelitian Jennah & Yuli (2019) memiliki hasil yang berbeda yaitu, bahwa perputaran piutang memberikan pengaruh dan juga signifikansi terhadap profitabilitas.

Pada penelitian Wilasmi et al. (2020) mengemukakan bahwa perputaran persediaan secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan juga tidak memberikan pengaruh secara signifikan. Sedangkan dalam penelitian Akmalia & Pambudi (2020) mengemukakan hasil yang berbeda, yaitu bahwa persediaan memberikan pengaruh dan signifikansi terhadap profitabilitas.

Penjelasan yang telah dikemukakan diatas dan perbedaan atas hasil penelitian terdahulu menjadi latar belakang penelitian ini. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021 pada sektor pertambangan. Dengan melakukan pengamatan terkait hal-hal yang berkaitan dengan profitabilitas, penelitian ini akan menguji

**ANALISIS DETERMINASI PROFITABILITAS PERUSAHAAN SEKTOR  
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2019 - 2021.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
2. Apakah perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?
3. Apakah perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019-2021?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2021.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari tujuan penelitian yang telah diketahui ini, penelitian ini diharapkan membawa manfaat sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang relevan mengenai pengaruh perputaran piutang, perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan tambang yang terdaftar di BEI periode 2019-2021.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan atau pandangan terkait pengaruh perputaran piutang, persediaan dan kas pada profitabilitas perusahaan pertambangan terdaftar di BEI.

###### b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan informasi terkait pengaruh profitabilitas dalam suatu perusahaan, khususnya perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi barang. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan kepustakaan mengenai perputaran piutang, persediaan dan kas.

###### c. Bagi Pengguna Laporan Keuangan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pengguna laporan keuangan termasuk investor, manajemen perusahaan, akuntan publik dan pengguna laporan keuangan lainnya agar penelitian ini dapat



deijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan ekonomi di masa yang akan datang.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai acuan kepustakaan untuk memperluas pemahaman mengenai faktor yang memberikan pengaruh profitabilitas pada perusahaan.